

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif terhadap produk kosmetik. Semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah perilaku konsumtif terhadap produk kosmetik, demikian juga sebaliknya. Variabel kontrol diri memberikan sumbangan sebesar 34,2% terhadap perilaku konsumtif terhadap produk kosmetik.

B. Saran

1. Bagi subjek

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa subjek masih memiliki perilaku konsumtif terhadap produk kosmetik (meskipun tidak terlalu tinggi), dan masih kurang memiliki kontrol diri. Berdasarkan hasil ini maka disarankan agar subjek lebih dapat memiliki kontrol diri sehingga dapat meminimalisir perilaku konsumtifnya. Cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kontrol diri adalah mampu mengontrol perilaku (seperti mengatur atau mengendalikan perilaku penggunaan uangnya), mengontrol atau membatasi informasi terkait produk kosmetik, dan mengambil keputusan yang lebih rasional dalam suatu tindakan terkait dengan pembelian produk kosmetik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti perilaku konsumtif terhadap produk kosmetik disarankan untuk memerhatikan kelemahan yang terjadi pada penelitian ini, yaitu penentuan karakteristik subjek penelitian di bagian pembelian produk kosmetik lebih ditegaskan dalam batasan jumlahnya, dan tinjauan pustaka lebih diarahkan pada kancah psikologi. Saran lainnya adalah dengan memerhatikan faktor-faktor lain yang juga berpengaruh terhadap perilaku konsumtif (selain kontrol diri), faktor tersebut antara lain kebutuhan ekonomi, pengaruh psikologis dalam diri seseorang (motivasi, persepsi, pembelajaran, sikap, kepribadian atau gaya hidup), pengaruh sosial (keluarga, kelas sosial, kelompok rujukan, budaya), dan situasi pembelian (alasan pembelian, waktu, lingkungan).

